

SKRIPSI

EFEKTIVITAS TEHNIK REBOZO DAN PELVIC ROCKING TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF DI BPM DWI RETNO DESA SELOPURO KECAMATAN SELOPURO KABUPATEN BLITAR



Oleh:
DEPI KHORINISA
NIM. 2281A0737

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
KEDIRI 2023

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS TEHNIK REBOZO DAN PELVIC ROCKING TERHADAP
INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF
DI BPM DWI RETNO DESA SELOPURO KECAMATAN
SELOPURO KABUPATEN BLITAR**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



OLEH :

**DEPI KHORINISA
NIM. 2281A0737**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
KEDIRI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Depi Khorinisa

NIM : 2281A0737

Program Studi : S1 Kebidanan

Judul Karya Tulis : Efektivitas Tehnik Rebozo dan Pelvic Rocking Terhadap
Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di BPM Dwi
Retno Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten
Blitar

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Blitar, 23 Januari 2023
Yang Menyatakan



(Depi Khorinisa)
NIM. 2281A0737

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS TEHNIK REBOZO DAN PELVIC ROCKING TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF DI BPM DWI RETNO DESA SELOPURO KECAMATAN SELOPURO KABUPATEN BLITAR

Diajukan Oleh :



Depi Khorinisa
NIM. 2281A0737

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 23 Januari 2024
Pembimbing



Asrulia Sani Fajriah, SST, MKM
NIDN. 0729069202

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720088503

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS TEHNIK REBOZO DAN PELVIC ROCKING TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF DI BPM DWI RETNO DESA SELOPURO KECAMATAN SELOPURO KABUPATEN BLITAR

Oleh :


DEPI KHORINISA
NIM. 2281A0737

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai
Oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan
Pada hari, Rabu Tanggal, 23 Januari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. Erma Retnaningtyas, SST, SKM, M.Kes (.....)

Anggota : 1. Bd. Retno Palupi Yonni Siwi, SST, M.Kes (.....)

2. Asruria Sani Fajriah, SST, MKM (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia


Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720088503

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Efektivitas Teknik Rebozo dan Pelvic Rocking Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di BPM Dwi Retno Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar” dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia

Bersama ini perkenalkanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sentot Imam Suprpto., MM., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia
3. Bd. Riza Tsalatsatul Mufida, SST., M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan
4. Asruri Sani Fajriah, SST., MKM., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan usulan penelitian ini.
5. Kepala BPM Dwi Retno Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar yang telah memberikan Ijin untuk pengambilan data awal dan melakukan kegiatan penelitian.

6. Responden dan pihak-pihak yang membantu secara ikhlas, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan usulan penelitian ini.
7. Orang tua, suami beserta anak tercinta Giunia Jahanara Wicaksono terimakasih atas dukungan, pengertian dan support selama ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Usulan Penelitian ini. Semoga Usulan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.



Kediri, 23 Januari 2023


Peneliti

**EFEKTIVITAS TEHNIK REBOZO DAN PELVIC ROCKING TERHADAP
INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF
DI BPM DWI RETNO DESA SELOPURO KECAMATAN
SELOPURO KABUPATEN BLITAR**

Depi Khirinisa, Asruri Sani Fajriah

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

khorinisa05@gmail.com

ABSTRAK

Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Manajemen nyeri persalinan nonfarmakologis diantaranya adalah dengan teknik *rebozo* dan *pelvic rocking*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *rebozo* dan *pelvic rocking* terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan 2 kelompok *pre and post test group design*. Populasi semua ibu bersalin kala 1 fase aktif di BPM Dwi Retno Desa Selopuro sebanyak 32 orang dan sampel diambil dengan total sampling. Variabel independent teknik *rebozo* dan *pelvic rocking*, variabel dependen intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Instrumen penelitian SOP dan lembar observasi nyeri VAS. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank*.

Hasil penelitian didapatkan: 1) Seluruh responden yang diberikan Teknik *rebozo* mengalami penurunan nyeri dari nyeri berat menjadi nyeri ringan. 2) 81,3% responden yang diberikan terapi *pelvic rocking* mengalami penurunan nyeri dari nyeri berat menjadi nyeri sedang dan sisanya menjadi nyeri ringan. 3) Ada pengaruh teknik *rebozo* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I dimana *P Value* ($0,000 < 0,05$). 4) Ada pengaruh teknik *pelvic rocking* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I dimana *P Value* ($0,000 < 0,05$). 5) Ada perbedaan pemberian teknik *rebozo* dan teknik *pelvic rocking* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I dimana *P Value* ($0,026 < 0,05$).

Rebozo merupakan kain panjang yang digunakan untuk membantu pasangan memberikan rasa nyaman selama menjelang proses persalinan dengan teknik-teknik yang dapat dipelajari bersama pasangan. Jika ibu merasa nyaman maka nyeri persalinan akan berkurang.

Kata Kunci: *Rebozo, Pelvic Rocking, Nyeri, Persalinan*

**EFFECTIVENESS OF REBOZO AND PELVIC ROCKING TECHNIQUES
ON INTENSITY OF LABOR PAIN IN THE 1ST ACTIVE PHASE AT
BPM DWI RETNO VILLAGE SELOPURO DISTRICT SELOPURO
BLITAR DISTRICT**

Depi Khirinisa, Asruri Sani Fajriah

*STRADA Indonesia Institute of Health Sciences
khorinisa05@gmail.com*

ABSTRACT

Pain during labor is common and is a process that involves the mother's physiology and psychology. Management of labor pain has been attempted non-pharmacologically, including the rebozo technique and pelvic rocking. This study aims to determine the effectiveness of the rebozo and pelvic rocking techniques on the intensity of labor pain during the first active phase.

Pre-experimental research design using 2 groups pre and post test group design. All mothers gave birth during the 1st active phase at BPM Dwi Retno, Selopuro Village, Selopuro District, Blitar Regency. The sample was taken using an accidental sampling technique of 32 people. The independent variable is the rebozo and pelvic rocking technique, the dependent variable is the intensity of labor pain during the 1st active phase. SOP research instrument and VAS pain observation sheet. Data analysis used the Wilcoxon signed rank test.

The results of the study were: 1) The intensity of labor pain in the first stage of labor in all patients before rebozo therapy (100%) experienced severe pain, after rebozo therapy all of them (100%) experienced moderate pain. 2) The intensity of labor pain in the first stage of labor in patients before pelvic rocking therapy, all (100%) experienced severe pain, after pelvic rocking therapy almost all (81.3%) experienced moderate pain. 3) There is an influence of the rebozo technique on the intensity of pain in the first stage of labor at BPM Dwi Retno, Selopuro Village, P Value ($0.000 < 0.05$). 4) There is an influence of the pelvic rocking technique on the intensity of pain in the first stage of labor at BPM Dwi Retno, Selopuro Village, P Value ($0.000 < 0.05$). 5) There is a difference in the administration of the rebozo technique and the pelvic rocking technique in reducing the intensity of labor pain in the first stage at BPM Dwi Retno Selopuro Village P Value ($0.026 < 0.05$).

Rebozo is a long piece of cloth that is used to help couples feel comfortable during the birth process with techniques that can be learned together with your partner. If the mother feels comfortable, labor pain will decrease.

Keywords: Rebozo, Pelvic Rocking, Pain, Labor

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Penetapan Panitia Penguji	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	8
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Konsep Persalinan	12
2. Konsep Nyeri Persalinan	16
3. Konsep Teknik Rebozo.....	30
4. Konsep Pelvic Rocking.....	32
B. Kerangka Konsep	37
C. Hipotesis	38
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	40
B. Kerangka Kerja	42
C. Bahan dan Subyek Penelitian.....	43
1. Bahan Penelitian	43
2. Populasi	43
3. Sampel	43
4. Sampling	44
D. Variabel Penelitian	45
E. Definisi Operasional	45
F. Lokasi Penelitian.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Analisis Data	50
I. Etika penelitian	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	54

B. Data Umum	54
1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	54
2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	55
3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .	55
4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan	56
C. Data Khusus	56
1. Intensitas nyeri persalinan kala I pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan <i>rebozo</i> Lumajang di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	56
2. Intensitas nyeri persalinan kala I pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan <i>pelvic rocking</i> di BPM Dwi Retno Desa Selopuro..	57
3. Pengaruh pemberian teknik <i>rebozo</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	57
4. Pengaruh pemberian teknik <i>Pelvic Rocking</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	58
5. Efektifitas pemberian teknik <i>rebozo</i> dan teknik <i>pelvic rocking</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I.....	59
BAB V PEMBAHASAN	
A. Intensitas nyeri persalinan kala I pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan <i>rebozo</i> di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	60
B. Intensitas nyeri persalinan kala I pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan <i>pelvic rocking</i> di BPM Dwi Retno Desa Selopuro.....	61
C. Pengaruh pemberian teknik <i>rebozo</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	65
D. Pengaruh pemberian teknik <i>Pelvic Rocking</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I di BPM Dwi Retno Desa Selopuro.....	66
E. Efektifitas pemberian teknik <i>rebozo</i> dan teknik <i>pelvic rocking</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I.....	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1	Skala Analog Visual	21
Gambar 2.2	Kerangka Konsep.....	33
Gambar 3.1	Desain Penelitian	40
Gambar 3.2	Kerangka Kerja.	42



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 2.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	54
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di BPM Dwi Retno Desa Selopuro.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di BPM Dwi Retno Desa Selopuro.....	55
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan di BPM Dwi Retno Desa Selopuro.....	56
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi intensitas nyeri persalinan kala I pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan <i>rebozo</i> di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	56
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi intensitas nyeri persalinan kala I pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan <i>pelvic rocking</i> di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	57
Tabel 4.7 Hasil analisis pengaruh pemberian teknik <i>rebozo</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	57
Tabel 4.8 Hasil analisis pengaruh pemberian teknik <i>pelvic rocking</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I di BPM Dwi Retno Desa Selopuro	58
Tabel 4.9 Hasil analisis efektifitas pemberian teknik <i>rebozo</i> dan teknik <i>pelvic rocking</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden	76
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	77
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (SOP)	78
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	85
Lampiran 5 Rekapitulasi Data Penelitian.....	87
Lampiran 6 Hasil Analisis SPSS.....	89
Lampiran 7 Surat Kelaikan Etik.....	97
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 9 Balasan Izin Penelitian	99
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	100
Lampiran 10 Lembar Konsultasi.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentase belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. Persalinan dapat dikatakan sebagai puncak dari serangkaian latihan pendahuluan sehingga akhirnya tercapai keadaan optimal kesehatan ibu dan janin untuk menyongsong proses kelahiran bayi (Sari & Rimandini, 2014).

Persalinan berhubungan dengan dua jenis nyeri yang berbeda. Pertama berasal dari otot rahim saat otot itu berkontraksi. Oleh karena merupakan organ internal, maka nyeri yang timbul saat otot rahim ini berkontraksi disebut nyeri *visceral* (nyeri yang bersifat tumpul, rasa terbakar dan samar batas lokasinya). Sama seperti nyeri *visceral* lainnya, nyeri yang timbul tidak dapat ditentukan dengan tepat lokasinya (*pin pointed*). Jenis nyeri yang kedua timbul pada saat mendekati kelahiran yang bisa dikenal dengan kontraksi Rahim (Fitriani, 2020).

Menurut WHO tahun 2017 setiap hari sekitar 830 ibu di dunia meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Kira-kira 75% kematian disebabkan karena perdarahan parah (sebagian perdarahan pasca salin), infeksi (pasca salin), *eklamsi* dan *preeklamsi*, partus lama/macet dan aborsi yang tidak aman. Antara 2000 dan 2017, rasio

kematian ibu (AKI), jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup turun sekitar 38% di seluruh dunia (Kemenkes RI, 2019).

Data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 305/100.000 KH, data tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017 yang diperoleh dari hasil pemaparan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 sebesar 126/100.000 KH. Sedangkan AKB pada tahun 2015 adalah 22,23/1.000 KH dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 berdasarkan dari data SDKI yaitu sebanyak 24/1.000 KH. Sehingga AKI maupun AKB masih belum mampu memenuhi target *SDG's* (Kemenkes RI, 2019).

Dinas kesehatan Jawa Timur memaparkan AKI ditahun 2019 mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2020 AKI mengalami peningkatan mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup, Sedangkan AKB tahun 2019 sebesar 23/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 23/1.000 kelahiran hidup, Dari data tersebut dapat disimpulkan AKI dan AKB di Jawa Timur mengalami penurunan setiap tahunnya (Dinkes, 2022).

Data AKI Kabupaten Blitar dilihat dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat pesat. Hal tersebut ditandai dengan naiknya jumlah kematian Ibu, pada tahun 2020 AKI sebesar 148.00/100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan pada tahun 2021 AKI sebesar 490.60/100.000. Angka kematian bayi pada tahun 2021 sebesar 7.8/1.000 kelahiran hidup. Perkembangan angka kematian bayi di Kabupaten Blitar mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021 meskipun tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2018 ke tahun 2019. Kasus

kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 117 balita. Kasus kematian neonatal pada tahun 2021 sebanyak 88 Neonatal (Blitar, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Dwi Retno Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar bulan Agustus 2023 diketahui bahwa rata-rata jumlah persalinan tiap bulannya adalah 20 persalinan. Hasil wawancara yang dilakukan pada bidan yang menangani persalinan diketahui bahwa teknik *Rebozo* dan *Pelvic Rocking* belum dilakukan pada saat persalinan kala I fase aktif, bidan hanya menganjurkan penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan melakukan *massage efflurage*. Sedangkan observasi nyeri persalinan kala I fase aktif didapatkan hasil bahwa ibu masih mengalami nyeri berat. Hal ini diketahui dari raut wajah dan ungkapan rasa nyeri dengan merintih sehingga perlu dilakukan pengurangan rasa nyeri persalinan agar ibu bersalin dapat menikmati proses persalinan sehingga keadaan cemas dan lelah berlebihan dapat dihindari.

Penelitian (Simbolon & Siburian, 2020) diketahui bahwa uji independent t test nilai $\alpha = 0,00 (< 0,05)$, nilai mean rank kelompok intervensi (7,43) > kelompok kontrol (4,00) yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata lama persalinan kala I fase aktif sehingga teknik rebozo sangat efektif untuk mempercepat lama persalinan kala I fase aktif. Teknik rebozo sangat efektif untuk mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat proses persalinan. Sementara itu penelitian (Audina et al., 2022) didapatkan bahwa teknik pelvic rocking exercise efektif terhadap pengurangan intensitas nyeri dan lama waktu persalinan kala I pada ibu bersalin. Pada saat persalinan pelvic rocking exercise diberikan saat ibu bersalin memasuki kala I fase aktif dengan durasi selama 30 menit setiap 1 jam sekali. Pelvic rocking exercise

mampu mengurangi intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin yang berada pada skala nyeri berat (8-10) menurun menjadi skala nyeri sedang (4-7) dan membuat persalinan pada kala I fase aktif pada ibu bersalin berlangsung kurang dari 6 jam dengan selisih waktu 3 – 1,5 jam lebih cepat dibandingkan ibu bersalin yang hanya mendapatkan asuhan standar selama kala I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelvic rocking exercise efektif terhadap pengurangan intensitas nyeri dan lama waktu persalinan kala I pada ibu bersalin.

Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Bidan dalam praktiknya memberikan asuhan persalinan yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada ibu bersalin agar persalinan dapat mengalami kemajuan secara fisiologis. Manajemen nyeri persalinan telah diupayakan secara nonfarmakologis salah satunya dengan massage. *Massage* pada punggung saat persalinan dapat berfungsi sebagai analgesik epidural yang dapat mengurangi nyeri dan stres, serta dapat memberikan kenyamanan pada ibu bersalin. Tindakan ini tidak menimbulkan efek samping pada ibu dan bayi. *Massage* punggung ini dapat dilakukan oleh petugas kesehatan, keluarga pasien, maupun pasien itu sendiri. *Massage* pada punggung menstimulasi reseptor yang membuat ibu bersalin lebih nyaman karena terjadi relaksasi otot (Lubis et al., 2020).

Pengelolaan nyeri persalinan adalah salah satu tujuan utama perawatan bersalin. Tujuan keseluruhan dalam pengobatan nyeri adalah mengurangi nyeri sebesar-besarnya dengan kemungkinan efek samping paling kecil. Ada beberapa metode non farmakologi dalam mengatasi nyeri persalinan

diantarnya adalah dengan teknik *rebozo* dan *pelvic rocking*. *Rebozo* merupakan kain panjang yang biasa di pakai wanita mexiko untuk berkegiatan sehari-hari (memanggul, menggendong bayi, selimut,dll). Kain ini digunakan untuk membantu pasangan memberikan rasa nyaman selama menjelang proses persalinan dengan teknik-teknik yang dapat dipelajari bersama pasangan. Jika ibu merasa nyaman maka nyeri persalinan akan berkurang. Sedangkan *pelvic rocking* merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan relaksasi dan memungkinkan gaya gravitasi untuk membantu perjalanan bayi menuju jalan lahir. Kedua metode non farmakologi ini merupakan *birthing exercise* yang bisa menurunkan nyeri pada persalinan kala 1 (Yuhanah & Yusriani, 2021).

Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Teknik *Rebozo* dan *Pelvic Rocking* terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di BPM Dwi Retno Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dilatar belakang, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah teknik *rebozo* dan *pelvic rocking* memiliki efektivitas terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di BPM Dwi Retno Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *rebozo* dan *pelvic rocking* terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di BPM Dwi Retno Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan intensitas nyeri persalinan kala I pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *rebozo*
- b. Mendeskripsikan intensitas nyeri persalinan kala I pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *pelvic rocking*
- c. Menganalisa pengaruh pemberian teknik *rebozo* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I
- d. Menganalisa pengaruh pemberian teknik *pelvic rocking* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I
- e. Menganalisa efektifitas pemberian teknik *rebozo* dan teknik *pelvic rocking* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dijalani meliputi beberapa hal yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam upaya mengatasi nyeri yang dialami ibu selama proses

persalinan serta memberi kontribusi dalam pengembangan praktik kebidanan dengan penerapan terapi alternative non farmakologi bagi ibu bersalin dengan tehnik *rebozo* dan *pelvic rocking*.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi BPM Dwi Retno untuk menerapkan asuhan sayang ibu selama persalinan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada ibu bersalin.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas tehnik *rebozo* dan *pelvic rocking* terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif serta dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian ilmiah selanjutnya.

4. Bagi Ibu Bersalin

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi ibu bersalin mengenai metode non farmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan serta mengaplikasikan tehnik *rebozo* dan *pelvic rocking* sebagai metode non farmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas teknik *rebozo* dan *pelvic rocking* terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Yulidian Nurpratiwi, Muhammad Hadi, Idriani (Nurpratiwi et al., 2020)	Teknik <i>Rebozo</i> Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Dan Lamanya Persalinan Pada Ibu Multigravida	Jurnal Keperawatan Silampari Volume 4, Nomor 1, Desember 2020	Teknik Rebozo	Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif Lama Persalinan	Metode penelitian ini adalah quasy eksperiment dengan rancangan two group pre dan post design	Sampel berjumlah 34 responden terdiri 17 responden pada kelompok intervensi teknik RSTA dan 17 responden pada kelompok intervensi teknik RSWLD.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu multigravida sebelum dan sesudah pemberian RSTA & RSWLD (p value = 0,007). Sedangkan pada lamanya persalinan tidak terdapat perbedaan yang signifikan ratarata lamanya persalinan antara intervensi teknik RSTA dengan RSWLD (p value = 0,351) dan pada tingkat efektifitas dari dua teknik Rebozo

							Teknik pengambilan sampel <i>accidental sampling</i> .	memiliki varian sama artinya samasama efektif dalam mengalihkan nyeri persalinan kala I fase aktif dan lamanya persalinan (p value = 0,118). Simpulan, pemberian RSTA dan RSWLD dapat mengalihkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dan lamanya persalinan pada ibu multigravida.
2	Yolanda Audina, Novalia Widiya Ningrum, Dewi Pusparani Sinambela (Audina et al., 2022)	Efektifitas Pelvic Rocking Exercise Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Dan Lama Waktu Persalinan Kala I : Literature Review	Proceeding of Sari Mulia University Midwifery National Seminars Volume 4 No.01. Juli 2022 eISSN:686-1011	Pelvic Rocking Exercise	Pengurangan Intensitas Nyeri Dan Lama Waktu Persalinan Kala I	Literatur Review	The JBI Critical Appraisal Tools untuk mengkaji risiko bias dalam studi	Hasil penelitian literatur review menunjukkan bahwa teknik pelvic rocking exercise efektif terhadap pengurangan intensitas nyeri dan lama waktu persalinan kala I pada ibu bersalin.
3	Ganda Agustina Hartati	Efektifitas Teknik Rebozo	Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-	Teknik Rebozo	Lama Persalinan Kala 1 Fase	Jenis penelitian ini adalah	Penelitian dilakukan pada 6	Hasil penelitian diperoleh seluruh responden dalam usia

	Simbolon, Urhuhe Dena Siburian (Simbolon & Siburian, 2020)	Dalam Lama Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Primigravida Di Wilayah Kabupaten Tapanuli Utara Bulan Januari S/D Oktober 2020	ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 6, Spesial Issue No. 1, November 2021		Aktif	penelitian comparative dengan desain eksperimen semu.	Puskesmas di wilayah Kabupaten Tapanuli Utara dengan teknik pengambilan sampel consecutive sampling dan memenuhi kriteria inklusi.	reproduksi (20 – 35 tahun) umumnya pendidikan SMA, Jenis pekerjaan umumnya PNS 57,4% dan Petani (71,4%), semua persalinan didampingi oleh suami. Hasil uji menggunakan uji independent t test nilai $\alpha = 0,00 (< 0,05)$, nilai mean rank kelompok intervensi (7,43) > kelompok kontrol (4,00) yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata lama persalinan kala I fase aktif sehingga teknik rebozo sangat efektif untuk mempercepat lama persalinan kala I fase aktif. Teknik rebozo sangat efektif untuk mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat proses persalinan. Bidan diharapkan dapat menerapkan Teknik Rebozo menjadi salah satu bentuk asuhan persalinan kala I untuk mempercepat persalinan.
4	Awwalul	Pengaruh	Laporan	Teknik	Intensitas	Penelitian ini	Sampel	Lama kala I pada ibu bersalin

	Wiladatil Q, Nova Elok M, Siti Nurul Aini (Wiladatil et al., 2020)	Teknik Rebozo Terhadap Tingkat Nyeri Kala I Pada Ibu Bersalin Primipara	Penelitian Hibah Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya	Rebozo	Nyeri Kala 1 Fase Aktif Lama Persalinan	menggunakan desain penelitian <i>pra</i> eksperimen. Penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.	penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	primigravida yang menggunakan tehknik rebozo berlangsung lebih cepat dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sedangkan tingkat nyeri ibu bersalin primigravida yang menggunakan teknik rebozo lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, secara statistik ada pengaruh teknik rebozo terhadap lama persalinan dan tingkat nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin primipara.
--	--	---	---	--------	---	--	--	---